

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengelolaan arsip vital dalam kegiatan LASIGA Pada Suku Dinas Perpustakaan Jakarta Pusat sudah dilaksanakan dengan meninjau 3 tahapan yakni identifikasi arsip, perlindungan dan pengamanan arsip, serta penyelamatan dan pemulihan arsip dengan hasil sebagai berikut.

1. Identifikasi Arsip Vital Dalam Layanan Arsip Keluarga

Dari hasil penelitian, identifikasi arsip vital dalam Layanan Arsip Keluarga dilakukan dengan penentuan kriteria yang termasuk dalam arsip keluarga, mengidentifikasi kondisi fisik arsip, dan melakukan pendataan sekaligus penentuan arsip vital menggunakan formulir daftar arsip keluarga. Namun, penataan arsip yang merupakan bagian dari identifikasi arsip vital tidak dilakukan dalam Layanan Arsip Keluarga. Petugas hanya menyampaikan materi cara menyimpan arsip agar terlindungi dari bahaya bencana saja.

2. Perlindungan dan Pengamanan Arsip Vital Dalam Layanan Arsip Keluarga

Perlindungan dan pengamanan arsip vital dilakukan dengan melihat faktor-faktor perusak/pemusnah arsip, melakukan perlindungan arsip melalui digitalisasi arsip, dan melakukan pengamanan fisik dan informasi arsip. Layanan Arsip Keluarga tidak menyediakan penyimpanan/penitipan arsip masyarakat baik dalam bentuk konvensional maupun aplikasi kecuali arsip statis yang memiliki nilai guna kesejarahan bagi negara.

Tahapan ini menjadi tahapan paling menonjol dalam Layanan Arsip Keluarga karena kegiatan utamanya adalah digitalisasi arsip keluarga. Digitalisasi arsip sudah dilakukan dengan baik dimana masyarakat

diberikan flashdisk yang berisi arsip yang telah di digitalisasi serta folder untuk menyimpan arsip konvensional.

3. Penyelamatan dan Pemulihan Arsip Vital Dalam Layanan Arsip Keluarga

Penyelamatan dan pemulihan arsip vital dalam Layanan Arsip Keluarga dilakukan dengan mendatangi daerah yang terjadi bencana untuk menyelamatkan arsip masyarakat yang terdampak bencana, merestorasi arsip masyarakat yang rusak akibat faktor bencana alam maupun kelalaian manusia, serta menyediakan layanan restorasi arsip perseorangan yang rusak dengan mendatangi Kantor Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdekat.

Secara umum kendala yang dihadapi pelaksana dalam kegiatan ini adalah sulitnya meyakinkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan. Banyak terjadi kesalahpahaman masyarakat dalam menerima informasi kegiatan LASIGA sehingga masyarakat khawatir data-data pribadinya akan disalahgunakan petugas arsip. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

B. Saran

Untuk memaksimalkan pengelolaan arsip vital dalam LASIGA pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Pusat, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor 863 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Arsip Keluarga yang berlaku saat ini belum menjelaskan pengelolaan arsip keluarga. Oleh karenanya, peneliti memberi masukan untuk dibuat SOP pengelolaan arsip keluarga yang nantinya digunakan petugas pelaksana sebagai dasar dalam menyampaikan materi pada kegiatan LASIGA.
2. Dari hasil observasi peneliti saat turun ke lapangan, petugas dalam menyampaikan materi arsip keluarga kepada masyarakat belum

mengerucut pada tata cara menata arsip keluarga untuk memudahkan masyarakat dalam temu kembali arsip. Maka dari itu, peneliti menyarankan petugas dalam kegiatan LASIGA selanjutnya untuk menyampaikan materi cara melakukan penataan arsip keluarga dalam kemudahan temu kembali arsip secara cepat.

3. Menyediakan sarana dan prasarana kearsipan yang memadai dan memastikan ketersediaan barang-barang yang digunakan dalam restorasi maupun digitalisasi arsip keluarga dapat digunakan dengan baik.
4. Memberikan pelatihan arsip kepada petugas arsip yang bukan arsiparis agar memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sama dengan arsiparis untuk memudahkan pekerjaan.
5. Mengingat masih banyak masyarakat yang asing dengan arsip dan LASIGA, peneliti memberikan saran untuk maksimalkan penggunaan media sosial dalam mengenalkan arsip keluarga beserta informasi LASIGA agar masyarakat mengetahui adanya program kegiatan dari LASIGA.
6. Dari hasil pengamatan peneliti, kegiatan LASIGA belum dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah dalam lingkup Suku Dinas Kota. Oleh karena itu, peneliti menyarankan LASIGA untuk mendatangi daerah-daerah lain dalam lingkup Suku Dinas Kota yang belum pernah sama sekali terjangkau kegiatan LASIGA, terutama bagi daerah yang rawan terjadi bencana seperti banjir dan kawasan padat penduduk yang rawan terjadi kebakaran sebagai upaya perlindungan dan pengamanan arsip keluarga secara preventif sebelum terjadi bencana.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU / ARTIKEL / JURNAL

- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2017). *Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip*. Media Kearsipan Nasional, 71.
- Azmi. (2015). *Pengelolaan arsip keluarga : suatu kajian kearsipan*. Jurnal Kearsipan ANRI, 10(1).
<http://jurnalkearsipan.anri.go.id/index.php/ojs/article/view/70/34%0A>
- Banjir Jakarta dan sekitarnya: Restorasi kartu keluarga, sertifikat, dan ijazah karena "dokumen pribadi lebih berharga dari harta lainnya."* (2020). BBC News Indonesia.
<https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/indonesia-51138829.amp>
- Barthos, B. (2005). *Manajemen Kearsipan untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi*. Bumi Aksara.
- Basuki, S. (2022). *Pengantar Ilmu Kearsipan*. Universitas Terbuka, 1(1)
<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP4101-M1.pdf>
- Krihanta. (2013). *Pengantar Pengelolaan Arsip Vital. Penataan Dan Pengelolaan Arsip Vital*. Universitas Terbuka.
<http://repository.ut.ac.id/4125/1/ASIP4324-M1.pdf>
- Kurniawan, B. A., Prasetijowati, T., & Indrayana, S. (2024). *Upaya Program Penataan Dan Restorasi Arsip Beberapa Wilayah Di Jawa Timur*. Journal Of Social Science Research, 4.
- Laporan Pengguna Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Triwulan III 2023.
- Liang Gie, T. (1981). *Kamus Administrasi Perkantoran* (Nurchahya (Ed.)).
- Maulana, M. B. (2018). *Digitalisasi Arsip Keluarga Wilayah Jakarta Selatan di Kantor Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi Jakarta Selatan [Skripsi Sarjana]*. Universitas Islam Negeri Syarif